

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Paparan data yang mencakup semua informasi yang peneliti hasilkan dalam melakukan penelitian di lapangan. Data yang diperoleh yaitu hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan semua informasi yang didapatkan dari lapangan yang berhubungan dengan judul peneliti yaitu Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III di SDN Polagan 1 Pamekasan.

##### **1) Profil SDN Polagan 1 Pamekasan**

###### **a. Identitas Sekolah**

Nama sekolah	: SD NEGERI POLAGAN 1
NSS	: 10105264003
Status	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1947
Alamat	: Jln Raya Kepp, Desa Polagan
Desa	: Polagan
Kecamatan	: Galis
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Nilai Akreditasi	: B
Jumlah Rombel/Kelas	: 10

Luas Tanah Seluruhnya : 2.332 m<sup>2</sup>  
Luas Bangunan : 663 m<sup>2</sup>  
Luas Kebun/Halaman : 1.669 m<sup>2</sup>  
Status Tanah : Hak Milik<sup>1</sup>

b. Identitas Kepala Sekolah

Nama : TRI SILAWATI HAIRANI, S.Pd.SD  
NIP : 197001141991102002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tgl, Lahir : Pamekasan, 14 Januari 1970  
Pangkat / Gol : Pembina TK. 1 / IV B  
Pendidikan Terakhir : S. 1  
Alamat Rumah : Desa Bunder Pademawu Pamekasan.<sup>2</sup>

c. Visi Sekolah

Terwujudnya sekolah yang unggul berwawasan IPTEK dan IMTAQ.<sup>3</sup>

d. Misi Sekolah

Mewujudkan masyarakat yang dapat mengikuti perubahan jaman dengan iman dan takwa untuk mencapai tujuan tersebut yaitu:

1. Melaksanakan pembelajaran pakem
2. Menanamkan aqidah melalui pengalaman agama dalam kehidupansehari-hari
3. Meningkatkan kualitas SDM dan sarana penunjang pendidikan

---

<sup>1</sup> Data Identitas SDN Polagan 1 Pamekasan (9 Oktober 2023).

<sup>2</sup> Data Identitas Kepala Sekolah SDN Polagan 1 Pamekasan (9 Oktober 2023).

<sup>3</sup> Visi SDN Polagan 1 Pamekasan (9 Oktober 2023).

4. Menjalani kerjasama yang harmonis dengan warga sekolah dan lingkungan sekitar
  5. Meningkatkan siswa dalam melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>4</sup>
- e. Data Jumlah Guru di SDN Polagan 1

Dalam setiap lembaga pastinya ada tenaga pendidik. Berikut paparan data jumlah tenaga pendidik yang ada di SDN Polagan 1.

No	Nama Guru	Jabatan
1	Tri silawati hairani, S.Pd.SD	Kepala sekolah
2	Nurhayati, S.Pd	Guru kelas
3	H. Ersad, S.Pd	Guru penjas
4	Siti Sulaiha, S.Pd.SD	Guru kelas
5	Yulis Riski Aisyah, S.Pd	Guru kelas
6	Bahrul Efendi, S.Pd.I	Guru PABP
7	Suaibah, S.Pd.SD	Guru kelas
8	Budi Hartono, S.Pd	Guru kelas
9	Radikal farida, S.Pd.SD	Guru sukwan
10	Uswatun Hasanah, S.Pd.SD	Guru sukwan
11	Iwan Prianata, S.Pd	Guru sukwan
12	Erma Fitri Wulandari, S.Pd	Guru sukwan
13	Syaiful Anwari, S.Pd	Guru PTT

<sup>4</sup> Misi SDN Polagan 1 Pamekasan (9 Oktober 2023).

14	<i>Sukirman</i>	<i>Penjaga sukwan</i>
----	-----------------	-----------------------

Tabel 4 1 Daftar Nama Guru SDN Polagan 1 Pamekasan

f. Data Jumlah Siswa di SDN Polagan 1

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas 1	7	4	11
Kelas 2	10	3	13
Kelas 3	5	15	20
Kelas 4	15	19	34
Kelas 5	17	5	22
Kelas 6	6	9	15
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>55</b>	<b>115</b>

Tabel 4 2Daftar Jumlah Siswa SDN Polagan 1 Pamekasan

g. Data Siswa Kelas III SDN Polagan 1

<b>No</b>	<b>NIS</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>
1	2365	Ahmad Naufal Akbar	L
2	2366	Alya Fahira Putri	P
3	2367	Arisanti Pramudita Putri	P
4	2368	Arisanti Pramusita Putri	P
5	2369	Azifatin Najwa Isnaini	P
6	2370	Azkiya Thohiroh	P
7	2371	Dewi Septiarini	P
8	2372	Febbi Maulya Indriani	P
9	2373	Fela Dwi Anggraini	P
10	2374	Keyla Bilqis Ramadhani	P

11	2375	Ladyana Alya Azzora	P
12	2376	Laila Farihatin	P
13	2377	Laila Masyatin Nur	P
14	2378	Moh. Fahmi Al-Faroby	L
15	2379	Naela Asthi Windriya	P
16	2380	Naufal Afkar Fahrin	L
17	2381	Nevan Febian Ardhani	L
18	2382	Nur Alam	L
19	2383	Putri Amanda Septiyani	P
20	2385	Ridis Fresshilia Vannesa	P

Tabel 4 3Data Siswa Kelas III SDN Polagan 1

h. Data Sarana dan Prasarana di SDN Polagan 1

Sarana dan prasarana ini merupakan alat yang penting sekali di dalam sekolah. Karena sarana dan prasarana merupakan penunjang dalam proses belajar mengajar, sarana dan prasarana sangat berpengaruh pada kegiatan siswa berikut merupakan sarana dan prasarana yang ada di SDN Polagan 1.

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Ruang Guru	1
2	Perpustakaan	1
3	Ruang Kelas	7
4	Kamar Mandi / WC	2
5	Gudang	1
6	Timbangan Badan	1

7	Alat Ukur	1
8	Kursi Murid	145
9	Bangku Murid	88
10	Meja guru	7
11	Papan Tulis	7

Tabel 4 4Sarana dan Prasarana SDN Polagan 1 Pamekasan

## 2) Paparan Data

Penelitian ini akan disajikan dengan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru kelas, dan orangtua siswa sebagai kontribusi terhadap temuan yang diperoleh dalam penelitian. Adapun tujuan pemaparan data di sini adalah untuk menyajikan hasil penelitian pada saat di lapangan yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam skripsi yaitu dengan judul penelitian kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 Pamekasan.

1. Bentuk kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 Pamekasan

Di SDN Polagan 1 Pamekasan melakukan kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam berbagai bentuk kegiatan. Bentuk kegiatan kerjasama yang dilakukan yaitu kerjasama spontan yang mana kerjasama spontan ini dilakukan tanpa adanya rencana terlebih dahulu, dan juga tanpa adanya perintah atau tekanan. Kerjasama spontan yaitu seperti komunikasi non formal. Dan juga di SDN Polagan 1 pamekasan ini

melakukan kerjasama langsung yaitu berasal dari perintah atasan atau penguasa. Kerjasama langsung yaitu seperti keterlibatan orang tua terhadap kegiatan sekolah seperti pertemuan orangtua pada saat pengambilan raport, pertemuan pada saat acara Maulid di sekolah dan lain sebagainya.

Komunikasi yang dilakukan yaitu komunikasi non formal, yang berupa melakukan kunjungan rumah, berkomunikasi melalui grup *whatsapp* ataupun telepon. Berdasarkan data wawancara kegiatan berkunjung ke rumah siswa ini dilakukan pada beberapa peserta didik yang memerlukan perhatian lebih, misalnya tidak masuk karena sakit dan sudah tidak masuk beberapa hari, kemalangan dan sebagainya. Sebagaimana yang diungkapkan ibu Tri Silawati Hairani selaku kepala sekolah SDN Polagan 1 Pamekasan:

“Guru dan orangtua sebaiknya menjaga komunikasi yang terbuka. Komunikasi terbuka ini seperti pertemuan secara berkala, dan sekarang zamannya sudah modern ya guru dan orangtua juga bisa berkomunikasi melalui chat wa grup ataupun pribadi dan bisa juga berkomunikasi langsung melalui telepon, nah di grup wa itu bukan cuman guru kelas dan wali murid tapi kepala sekolah juga masuk ke grup itu”.<sup>5</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan bapak Budi Hartono selaku guru kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan:

“Yang saya terapkan itu komunikasi terbuka antara saya sebagai guru kelas dan wali murid yaitu seperti berkunjung ke rumah siswa jika ada salah satu siswa yang bermasalah seperti sakit atau ada kemalangan ataupun yang lainnya, kemudian bisa juga menggunakan wa atau telpon untuk

---

<sup>5</sup> Tri Silawati Hairani, Kepala Sekolah SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (9 Oktober 2023).

mengabari anaknya tidak masuk atau ada hal tentang tugas rumah yang siswa belum paham”.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah dan guru kelas di atas diperkuat juga dengan adanya pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan bahwasanya bentuk kerjasama guru dan orangtua dengan melakukan komunikasi terbuka yang dilakukan secara langsung.<sup>7</sup>

Kemudian kerjasama yang dilakukan juga yaitu kerjasama langsung yang mana guru atau kepala sekolah memerintahkan kepada orangtua siswa untuk hadir ke sekolah.. Berdasarkan data wawancara kegiatan kerjasama langsung ini seperti menghadiri pertemuan pengambilan raport atau juga menghadiri acara Maulid yang di adakan sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan ibu Tri Silawati Hairani selaku kepala sekolah SDN Polagan 1 Pamekasan:

“ya kami juga melakukan pertemuan antara guru dan orangtua seperti pertemuan pengambilan raport, acara-acara sekolah yang diharuskan untuk menghadiri orangtua siswa seperti Maulid Nabi yang diadakan sekolah, kemudian jika ada anak yang bermasalah dan diharuskan untuk memanggil orangtuanya agar orangtua tau sikap anaknya di sekolah”.<sup>8</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan bapak Budi Hartono selaku guru kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan:

“kami memanggil orangtua siswa jika ada siswa yang bermasalah yang berlebihan di sekolah, sehingga pihak sekolah mengharuskan pemanggilan orangtua siswa, kenudia

---

<sup>6</sup> Budi Hartono, Wali Kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (9 Oktober 2023).

<sup>7</sup> Observasi Pada tanggal 9 Oktober 2023

<sup>8</sup> Tri Silawati Hairani, Kepala Sekolah SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (1 Desember 2023).



juga orangtua menghadiri pertemuan seperti pengambilan raport persemester”.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah dan guru kelas di atas diperkuat juga dengan adanya pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan bahwasanya bentuk kerjasama guru dan orangtua dengan melakukan kerjasama langsung dengan pertemuan guru dan orangtua seperti pengambilan raport persemester dan menghadiri acara-acara sekolah.<sup>10</sup>

Kerjasama guru dan orangtua sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang seimbang dan positif bagi siswa. Ketika keduanya bekerjasama, mereka dapat mencapai hasil belajar yang lebih maksimal, mengatasi masalah belajar dengan lebih efektif serta membantu siswa meraih potensi mereka secara maksimal.

Hal tersebut diungkapkan oleh ibu Nurainiyah selaku orangtua siswa kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan:

“Menurut saya kerjasama antara pendidik dan orangtua sangat penting dalam pendidikan anak. dengan adanya kerjasama ini membantu kami dalam memahami kemajuan belajar anak, mencari solusi jika ada masalah, dan memastikan anak kami menerima dukungan yang sesuai di rumah dan di sekolah”.<sup>11</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh ibu Honnainah selaku orangtua siswa kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan:

---

<sup>9</sup> Budi Hartono, Wali Kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (1 Desember 2023).

<sup>10</sup> Observasi Pada tanggal 9 Oktober 2023.

<sup>11</sup> Nurainiyah, Orangtua Siswa Kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (10, Oktober 2023).

“Kerjasama dengan pihak sekolah memperkuat hubungan kami sebagai orangtua dengan anak, kami menjadi lebih terlibat dalam kehidupan sekolah mereka dan dapat berbicara tentang pengalaman yang mereka dapatkan di sekolah dengan lebih mudah. dan juga anak itu merasa bahwa kami peduli dengan pendidikannya.”<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat juga dengan adanya pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan bahwasanya dengan adanya kerjasama tersebut membantu para orangtua dalam memahami perkembangan anaknya.<sup>13</sup>

Pernyataan lain yang diungkapkan ibu Nurainiyah selaku orangtua siswa kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan mengenai keterlibatan orangtua pada pembelajaran anak dirumah. Yaitu beliau mengungkapkan bahwa:

“Anak saya itu kalau dirumah ditanya lagi materi yang sudah dipelajari di sekolah, dan juga kalau ada PR itu saya mengarahkannya.”<sup>14</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh ibu Honnainah selaku orangtua siswa kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan:

“Saya pikir peran seorang orangtua dalam pendidikan anak di rumah sangat penting. Di luar lingkungan sekolah saya sebagai orangtua menjadi figur yang berpengaruh terhadap perkembangan dan pendidikan anak. jadi, orangtua itu memiliki tanggung jawab besar untuk menghasilkan lingkungan belajar yang mendukung anak untuk berkembang.”<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Honnainah, Orangtua Siswa Kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (10, Oktober 2023).

<sup>13</sup> Observasi Pada tanggal 9 Oktober 2023.

<sup>14</sup> Nurainiyah, Orangtua Siswa Kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (10, Oktober 2023).

<sup>15</sup> Honnainah, Orangtua Siswa Kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (10, Oktober 2023).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat juga dengan pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan bahwasanya orangtua di rumah mengulang kembali apa yang dipelajari di sekolah dan juga memberi arahan kepada anak jika kesulitan dalam mengerjakan tugas rumah.<sup>16</sup>

Pernyataan lain yang diungkapkan ibu Tri Silawati Hairani selaku kepala sekolah SDN Polagan 1 Pamekasan mengenai keterlibatan orangtua dalam memahami akademis dan perilaku siswa, yaitu beliau mengungkapkan bahwa:

“Kami di sekolah sangat menghargai peran penting orangtua dalam pemahaman dan pendukung terhadap perkembangan akademik dan perilaku siswa. guru-guru disekolah melibatkan orangtua dengan melaporkan hasil belajar siswa baik hasil belajar per semester maupun hasil belajar harian siswa di dekolah.”<sup>17</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan bapak Budi Hartono selaku guru kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan:

“Kami melibatkan orangtua dengan memberi tahu hasil belajar harian siswa dan juga perkembangan siswa di sekolah.”<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat juga dengan observasi yang peneliti lakukan bahwasanya guru kelas memberi tahu hasil perkembangan siswa kepada orangtua yaitu dengan memberi laporan hasil belajar siswa persemester ataupun harian.

---

<sup>16</sup> Observasi Pada tanggal 9 Oktober 2023.

<sup>17</sup> Tri Silawati Hairani, Kepala Sekolah SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (9 Oktober 2023)

<sup>18</sup> Budi Hartono, Wali Kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (9 Oktober 2023)

Seperti orangtua mengetahui hasil belajar harian siswa melalui tugas-tugas yang diberikan guru.<sup>19</sup>

Pernyataan lain yang diungkapkan ibu Tri Silawati Hairani selaku kepala sekolah SDN Polagan 1 Pamekasan mengenai manfaat dari adanya komunikasi terbuka antara guru dan orangtua. yaitu beliau mengungkapkan bahwa:

“Manfaatnya sangat banyak sekali salah satunya dengan adanya komunikasi secara terbuka orangtua memahami lebih baik tentang perkembangan anak mereka di sekolah baik secara akademik maupun perilakunya.”<sup>20</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan bapak Budi Hartono selaku guru kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan:

“Manfaat kerjasama antara guru dan orangtua sangat banyak. Sepeti ketikan orangtua dan guru berbicara secara terbuka mengenai anak didiknya, nah orangtua lebih mengerti bagaimana perkembangan anak mereka.”<sup>21</sup>

Dengan demikian hasil dari wawancara dan observasi yang peneliti lakukan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan juga orangtua siswa kelas III SDN Polagan 1 kerjasama antara guru dan orangtua sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. kolaborasi yang baik antara keduanya dapat menunjukkan dampak positif terhadap perkembangan akademik dan perilaku siswa. Mengenai bentuk kerjasama yang dilakukan di kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan yaitu dengan melakukan komunikasi terbuka

---

<sup>19</sup> Observasi Pada tanggal 9 Oktober 2023.

<sup>20</sup> Tri Silawati Hairani, Kepala Sekolah SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (9 Oktober 2023)

<sup>21</sup> Budi Hartono, Wali Kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (9 Oktober 2023)

antara guru dan orangtua. Dengan adanya kegiatan tersebut orangtua dengan mudah mengetahui perkembangan anaknya dan juga dengan adanya komunikasi yang baik dan kolaborasi yang kuat antara guru dan orangtua, siswa mempunyai peluang yang lebih untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SDN Polagan 1 Pamekasan ditemukan kerjasama guru dan orangtua yang dilakukan dengan beberapa bentuk kegiatan diantaranya:

- a. Kolaborasi spontan dan kolaborasi langsung. Komunikasi terbuka antara guru dan orangtua mempunyai dampak positif pada hasil belajar peserta didik. Dan juga melakukan pertemuan antara guru dan orangtua.
  - b. Komunikasi non formal seperti pesan singkat melalui grup *whatsaap* atau telepon yang memungkinkan pertukaran informasi yang lebih baik mengenai perkembangan akademik dan perilaku siswa.
  - c. Partisipasi orangtua dalam proses belajar anak seperti membantu dengan tugas rumah, belajar membaca, atau mendukung kegiatan pembelajaran di rumah.
2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 Pamekasan

Peningkatan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 sangat baik dengan adanya kerjasama antara guru dan orangtua. Dengan saling mendukung dan berbagi tanggung jawab dalam

mendidik anak, hasil belajar anak cenderung meningkat. Dan dibuktikan dengan hasil tugas-tugas siswa yang diberikan guru. Sebagaimana yang diungkapkan ibu Tri Silawati Hairani selaku kepala sekolah SDN Polagan 1 Pamekasan:

“Saya sebagai guru sangat percaya dengan adanya kolaborasi antara guru dan orangtua peningkatan hasil belajar siswa itu lebih maksimal, kolaborasi yang kuat antara guru dan orangtua itu fondasi kesuksesan siswa di sekolah dalam kehidupan mereka.”<sup>22</sup>

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan bapak Budi Hartono selaku guru kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan:

“Hasil belajar siswa di kelas III ini alhamdulillah meningkat baik ya dengan adanya dukungan dari orangtua dan juga komunikasi yang terbuka, jadi kami mudah untuk mengajar siswa di kelas dan juga orangtua lebih mudah memahami perkembangan anaknya.”<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat juga dengan pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan bahwasanya dengan adanya keikutsertaan dan dukungan dari orangtua peningkatan hasil belajar siswa kelas III maksimal.<sup>24</sup>

Hasil belajar siswa kelas III yang awalnya kurang baik dan dengan adanya kolaborasi antara guru dan orangtua hasil belajar siswa menjadi baik dan maksimal. Sebagaimana yang diungkapkan

---

<sup>22</sup> Tri Silawati Hairani, Kepala Sekolah SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (9 Oktober 2023)

<sup>23</sup> Budi Hartono, Wali Kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (9 Oktober 2023)

<sup>24</sup> Observasi Pada tanggal 9 Oktober 2023.

ibu Tri Silawati Hairani selaku kepala sekolah SDN Polagan 1

Pamekasan:

“hasil belajar kelas III itu baik dengan adanya dukungan dan motivasi orangtua dengan membantu tugas-tugas rumah, hasil belajarnya baik dibuktikan dengan hasil tugas mereka sehari-hari”.<sup>25</sup>

Pernyataan lain yang diungkapkan ibu Nurainiyah selaku orangtua siswa kelas III SDN Polagan 1 mengenai penilaian hasil belajar anak beliau mengatakan bahwa:

“Saya menganggap hasil belajar sebagai usaha keras anak saya, saya juga memberikan motivasi dan dukungan yang mereka butuhkan. Dan saya juga berkomunikasi secara terbuka kepada guru anak saya dan juga bisa menanyakan bagaimana anak saya jika di kelas. Saya menilai hasil belajar anak saya dengan cara melihat perkembangan anak saya kalau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan gurunya di sekolah.”<sup>26</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh ibu Honnainah selaku orangtua siswa kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan:

“Saya menilai hasil belajar anak saya berdasarkan perkembangan akademiknya, saya melihat apakah anak saya mengerti atau tidak pelajaran yang diajarkan guru di sekolah, dan juga saya menilai dengan melihat tugas-tugas yang diberikan gurunya.”<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat juga dengan pengamatan atau observasi yang peneliti lakukan bahwasanya orangtua memberikan dukungan dan motivasi berupa bimbingan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh

---

<sup>25</sup> Tri Silawati Hairani, Kepala Sekolah SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (1 Desember 2023).

<sup>26</sup> Nurainiyah, Orangtua Siswa Kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (10, Oktober 2023).

<sup>27</sup> Honnainah, Orangtua Siswa Kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (10, Oktober 2023).

guru di sekolah. Selain itu juga, orangtua menilai peningkatan hasil belajar anaknya dengan melihat tugas-tugas yang telah diberikan gurunya di sekolah.<sup>28</sup>

Kolaborasi antara guru dan orangtua juga dapat memberikan peningkatan sikap siswa dengan cara pesan moral yang disampaikan terhadap siswa sehingga siswa lebih bersikap sopan santun terhadap orangtua, guru, maupun orang-orang disekitarnya. Contohnya tidak berkata kasar, menghormati orangtua dan guru. Sebagaimana yang diungkapkan ibu Tri Silawati Hairani selaku kepala sekolah SDN Polagan 1 Pamekasan:

“ya kami memberi motivasi dan pesan-pesan moral agar siswa lebih menghormati orang-orang di sekitarnya dan juga kami bersikap lemah lembut terhadap siswa agar siswa patuh terhadap kita”.<sup>29</sup>

Dari ranah keterampilan siswa mampu meningkatkan keterampilan dalam mengumpulkan data maupun informasi dengan bantuan orangtua. Hal ini diungkapkan bapak Budi Hartono selaku guru kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan:

“kami mengetahui peningkatan keterampilan siswa melalui tugas-tugas siswa dalam mengumpulkan data dan informasi yang ada di buku siswa”.<sup>30</sup>

Dengan demikian hasil dari wawancara yang peneliti lakukan pada kepala sekolah, guru kelas, dan juga orangtua siswa dkelas III SDN Polagan 1 peningkatan hasil belajar siswa kelas III

---

<sup>28</sup> Observasi Pada tanggal 9 Oktober 2023.

<sup>29</sup> Tri Silawati Hairani, Kepala Sekolah SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (1 Desember 2023)

<sup>30</sup> Budi Hartono, Wali Kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (1 Desember 2023)



di SDN Polagan 1 ini sangat baik karena adanya komunikasi terbuka antara pendidik dan orangtua. Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui kerjasama antara pendidik dan orangtua adalah hal yang sangat penting dan memiliki dampak positif pada perkembangan siswa.

Dan berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan bahwa kerjasama yang kuat antara pendidik dan orangtua mempunyai dampak yang positif pada peningkatan hasil belajar peserta didik. dan bukan hanya tentang peningkatan prestasi akademik saja, akan tetapi juga tentang perkembangan siswa, termasuk motivasi, kemampuan sosial, dan juga kepercayaan dirinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SDN Polagan 1 Pamekasan ditemukan dengan adanya kerjasama antara guru dan orangtua terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa, hal ini disebabkan karena adanya orangtua yang aktif terlibat dalam kerjasama tersebut. Dukungan dan motivasi orangtua yang berupa bimbingan terhadap siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru di sekolah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu juga, guru melibatkan dengan pendekatan kasih sayang kepada siswa agar siswa patuh terhadap guru.

3. Faktor pendukung kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 Pamekasan.

Faktor yang mendukung kerjasama antara pendidik dan orangtua yang dilakukan di kelas III SDN Polagan 1 yaitu kepedulian orangtua terhadap pendidikan anaknya dan juga sekolah menerima masukan dari orangtua siswa, sehingga kerjasama antar keduanya mempengaruhi terhadap perkembangan siswa dalam pendidikannya. Sebagaimana yang diungkapkan ibu Tri Silawati Hairani selaku kepala sekolah SDN Polagan 1 Pamekasan:

“Faktor pendukung yang pertama yaitu komunikasi yang efektif, dengan komunikasi terbuka dan teratur, kita dapat saling berbagi informasi tentang kemajuan siswa, prestasi, serta tantangan yang mereka hadapi. Kemudian yang kedua yaitu kepedulian orangtua terhadap pendidikan anaknya, kepedulian ini memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan anak, dan termasuk juga membantu anak dengan pekerjaan rumah dan memberi dukungan di rumah.”<sup>31</sup>

Pernyataan tersebut didukung juga dengan apa yang diungkapkan bapak Budi Hartono selaku guru kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan:

“Kerjasama antara guru dan orangtua adalah kunci utama yang membantu siswa mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Ada beberapa faktor dalam mendukung kerjasama ini yaitu dengan komunikasi. Guru dan orangtua perlu dengan mudah berkomunikasi untuk membahas perkembangan siswa, kami sebagai guru mendorong untuk berbagi informasi berkala dan terbuka, seperti melalui pertemuan orangtua dan guru, atau bisa juga melalui pesan wa atau telepon.”<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat juga dengan observasi yang telah peneliti lakukan bahwasanya faktor pendukung

---

<sup>31</sup> Tri Silawati Hairani, Kepala Sekolah SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (9 Oktober 2023)

<sup>32</sup> Budi Hartono, Wali Kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (9 Oktober 2023)

kerjasama antara guru dan orangtua yaitu dengan komunikasi dan kepedulian orangtua terhadap pendidikan anak.<sup>33</sup>

Pernyataan lain yang diungkapkan ibu Nurainiyah selaku orangtua siswa kelas III SDN Polagan 1 mengenai faktor yang berkontribusi pada hasil belajar siswa beliau mengatakan bahwa:

“Kami sebagai orangtua sangat mempengaruhi hasil belajar anak kami. Ketika kami terlibat dalam pendidikan anak, seperti membantu mereka mengerjakan tugas rumah, memberi dukungan dan juga berbicara dengan anak tentang seberapa penting pendidikan, ini dapat menjadi motivasi kepada mereka untuk belajar. Kemudian lingkungan rumah dan sekolah juga berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar anak, kalau di rumah saya mencoba membuat lingkungan yang mendukung pembelajaran dengan memberikan kenyamanan anak untuk belajar.”<sup>34</sup>

Hal tersebut juga diungkapkan oleh ibu Honnainah selaku orangtua siswa kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan:

“Dukungan keluarga adalah faktor yang utama, saya selalu berusaha untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran anak saya, termasuk juga membantu saat anak kesulitan dalam pelajarannya.”<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah SDN Polagan 1, guru kelas III SDN Polagan 1, dan orangtua siswa kelas III di SDN Polagan 1 kerjasama yang kokoh antara guru dan orangtua memiliki potensi untuk memberikan dampak yang positif pada perkembangan akademik dan sosial siswa. Kolaborasi ini menciptakan suatu lingkungan

---

<sup>33</sup> Observasi Pada Tanggal 9 Oktober 2023.

<sup>34</sup> Nurainiyah, Orangtua Siswa Kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (10, Oktober 2023).

<sup>35</sup> Honnainah, Orangtua Siswa Kelas III SDN Polagan 1 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (10, Oktober 2023).

pendidikan yang bersifat holistik, di mana anak-anak menerima dukungan konsisten dan terintegrasi dari dua entitas penting dalam kehidupan mereka, yaitu sekolah dan keluarga. Dampak dari kerjasama ini dapat meningkatkan pencapaian akademik siswa. Selain itu, kolaborasi ini juga dapat memengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa menyadari bahwa guru dan orangtua mereka bekerja sama untuk mendukung mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dukungan yang konsisten dari keduanya ini menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik dan sosial siswa secara serentak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SDN Polagan 1 Pamekasan ditemukan faktor pendukung kerjasama orangtua dan guru yaitu dengan:

- a. Guru menerima masukan dari orangtua dan berkolaborasi dengan mereka dalam merencanakan pendidikan anak mengalami peningkatan.
- b. Kepedulian orangtua terhadap pendidikan seorang anak membuat orangtua selalu merasakan ingin tahu mengenai perkembangan anaknya.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pembahasan penelitian mengenai tentang kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 Pamekasan. Peneliti akan membahas hasil penelitian yang didapatkan di lapangan dan dihubungkan dengan teori yang

ada. Hal tersebut dimaksudkan agar memperoleh pemahaman yang komprehensif yang berkaitan dengan hasil penelitian. Maka, peneliti dapat melakukan pembahasan dengan tiga fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 Pamekasan

Kerjasama merupakan suatu proses dimana beberapa individu bekerjasama secara aktif untuk mencapai suatu tujuan yang sama atau sejalan. Dalam kerjasama penggabungan kekuatan, sumber daya, dan kompetensi dan berbagai pihak dapat menciptakan efek sinergi yang berkontribusi pada pencapaian kesuksesan. Kerjasama memungkinkan kolaborasi antara beragam ide dan usaha yang berbeda-beda, yang kemudian nantinya disatukan untuk mencapai tujuan bersama.<sup>36</sup>

Kerjasama antara guru dan orangtua mempunyai peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan dan pendidikan anak. hubungan positif dan kolaboratif antara guru dan orangtua dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa, termasuk peningkatan prestasi akademik, perkembangan sosial yang lebih baik, serta pembentukan karakter yang kuat. Adapun bentuk kerjasama antara guru dan orangtua yaitu kerjasama spontan yang mana kerjasama ini dilakukan tanpa adanya rencana terlebih dahulu. Kemudian kerjasama langsung yaitu kerjasama yang berasal dari suatu perintah atasan atau penguasa.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Kusuma, "PERANAN KERJASAMA TIM DAN SEMANGAT KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN ZOLID AGUNG PERKASA," 419.

<sup>37</sup> Hidayati, *Ilmu Pengetahuan Sosial SOSIOLOGI untuk SMP dan MTS Kelas VII*, 60.

Bentuk kerjasama dalam meningkatkan mutu pendidikan, bertukar pendapat bahkan berargumentasi antara satu sama lain dan sebagainya dalam mencari solusi peningkatan pendidikan.<sup>38</sup> Kerjasama antara guru dan orang tua memiliki peran yang sangat baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kerjasama ini dapat mengoptimalkan pengalaman pendidikan siswa dan membantu mereka mencapai potensi yang maksimal.

Kerjasama yang efektif antara guru dan orangtua menghasilkan dampak positif pada pengalaman belajar anak. Dengan bekerjasama guru dan orangtua dapat mencapai tujuan bersama dalam memastikan perkembangan dan pendidikan anak yang lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Nurul Hikmah dengan bukunya yang berjudul perkembangan peserta didik seolah dasar.

Kerjasama yang dilakukan untuk menjalin hubungan yang baik antara guru dan orangtua yaitu melakukan komunikasi terbuka antara keduanya seperti melakukan kunjungan rumah, pesan *group whatsapp* atau telepon. Komunikasi tersebut sangat berguna untuk menerapkan pendidikan yang berkesinambungan. Komunikasi harus dilakukan oleh keduanya yaitu orangtua dan guru. Hal tersebut disebabkan karena komunikasi dua belah pihak akan memperoleh tujuan pembelajaran yang maksimal, apa yang telah diberikan guru di sekolah harus dilanjutkan orangtua di rumah.

---

<sup>38</sup> Endang Sesulih Heni, *Buku dalam Bidang Pendidikan Peran Serta Masyarakat dalam Dunia Pendidikan* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2022), 79.

Partisipasi orangtua dalam proses belajar anak memiliki peran penting dalam perkembangan pendidikan anak. Dalam hal ini, orangtua berperan sebagai teman penting bagi guru dan sekolah untuk memastikan bahwa anak mendapatkan pendidikan yang optimal. Orangtua dapat mendukung pembelajaran di rumah seperti membantu anak mereka dengan mengerjakan pekerjaan rumah, mengatur jadwal belajar, dan memberikan dorongan kepada anak.

## 2. Peningkatan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 Pamekasan

Hasil belajar adalah pencapaian siswa yang dapat diukur setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan lingkup penilaian hasil belajar yang mencakup ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan.<sup>39</sup> Peningkatan hasil belajar memerlukan kerjasama berbagai pihak bukan hanya pada pendidik atau peserta didik, akan tetapi juga dipengaruhi oleh fasilitas dan kelengkapan belajar serta faktor lingkungan keluarga.<sup>40</sup>

Adanya kegiatan kerjasama antara guru dan orangtua akan sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa. kerjasama ini menciptakan sinergi antara pengalaman di sekolah dan di rumah yang secara kolektif berdampak positif pada perkembangan siswa.<sup>41</sup>

Peningkatan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 sangat baik dengan adanya kerjasama antara guru dan orangtua. Dengan

---

<sup>39</sup> Kencana Sari, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD pada Pembelajaran Tematik melalui Penerapan Model Pembelajaran Role Playing," 67.

<sup>40</sup> Widia Ningsih dan Dafit, "Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Siswa Kelas V Sekolah Dasar," 509.

<sup>41</sup> Sitti Maryani, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring (studi kasus di SDIT Ibnu Sina Nunukan)* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 51.

saling mendukung dan berbagi tanggung jawab dalam mendidik anak, hasil belajar anak cenderung meningkat. Dengan adanya kegiatan kerjasama yang erat antara guru dan orangtua secara signifikan meningkatkan hasil belajar anak. kolaborasi yang kuat antara kedua belah pihak ini memungkinkan pertukaran informasi yang penting mengenai kebutuhan dan perkembangan siswa, memungkinkan perencanaan pembelajaran yang lebih terfokus dan efektif. Selain itu, kerjasama ini menghasilkan lingkungan pendidikan yang konsisten di sekolah dan di rumah, dan juga memberikan dukungan yang konsisten dalam upaya pembelajarannya. dengan adanya guru dan orangtua bekerjasama, anak cenderung lebih termotivasi, dan memiliki dukungan yang kuat untuk meraih pencapaian akademik yang maksimal.

Kegiatan kerjasama antara guru dan orangtua memiliki peran penting dalam meningkatkan pendidikan ketika keduanya berkolaborasi secara efektif dengan demikian hasil belajar anak meningkat. Kerjasama guru dan orangtua memungkinkan pertukaran informasi yang lebih baik tentang kebutuhan siswa dan guru juga dapat memberikan wawasan kemajuan pendidikan akademik, perkembangan, dan juga keterlibatan siswa di sekolah. Selain itu, orangtua dapat berbagi informasi kepada guru tentang kondisi, perubahan dalam kehidupan di rumah, ataupun masalah pribadi yang memungkinkan mempengaruhi proses belajar anak. dengan demikian guru dan orangtua dapat bekerjasama untuk merancang strategi pendidikan yang lebih sesuai untuk meningkatkan belajar anak.



3. Faktor pendukung kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 Pamekasan.

Faktor pendukung kerjasama antara pendidik dan orang tua mencakup tingginya tingkat komitmen orang tua terhadap pendidikan anak serta kemampuan guru dalam menerima masukan dan umpan balik dari orang tua. Kedua faktor ini merupakan kunci dalam menghasilkan kerjasama yang efektif dalam mendukung perkembangan anak dilingkungan sekolah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dan keterbukaan guru terhadap masukan dari orang tua adalah unsur penting yang memfasilitasi kerjasama yang produktif.

Faktor pendukung kerjasama guru dan orang tua yaitu kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak dan keterbukaan sekolah dalam menerima masukan dari orang tua. Hal tersebut adalah kunci untuk kerjasama yang efektif dalam mendukung perkembangan anak disekolah.<sup>42</sup>

Faktor pendukung yang penting dalam kegiatan kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN Polagan 1 adalah kerjasama yang erat antara pendidik dan orang tua. Keterlibatan orang tua yang sangat tinggi dalam pendidikan anak, seperti memantau tugas rumah, memberikan dukungan dalam pembelajaran di rumah, dan juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, hal tersebut sangat berperan dalam menghasilkan lingkungan pendidikan yang menyeluruh. Selain itu, komunikasi terbuka dan efektif

---

<sup>42</sup> Hikmah, *Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar*, 91.

antara guru dan orangtua memungkinkan pertukaran informasi yang relevan mengenai perkembangan siswa, membantu guru merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu, dan mendorong motivasi siswa. Dalam hal ini, peran orangtua sebagai mitra pendidikan yang aktif dan berperan serta mendukung anak mereka, bersama dengan peran guru yang mampu mendengarkan dan merespon masukan dari orangtua, membentuk dasar yang kuat untuk mencapai peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Pendidikan anak adalah salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan pribadi. Orangtua sangat berperan dalam membantu anak bertumbuh kembang dengan baik, kepedulian orangtua terhadap pendidikan anak sangat berperan dalam membentuk masa depan anak mereka.

Dengan demikian hal tersebut telah terbukti bahwa kerjasama antara guru dan orangtua berdampak positif pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, perlu ditekankan bahwa kerjasama ini adalah unsur penting dalam mencapai kesuksesan pendidikan yang optimal bagi siswa.

